

RANCANGAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

**PENGEMBANGAN MEDIA MINI ZOO PADA MATERI
PERKEMBANGBIAKAN HEWAN TEMA 1 SUB TEMA 2 KELAS VI SD
NEGERI 5 METRO BARAT**

(Tugas Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar SD)



Semester/Kelas : IV/H
Kelompok : 2
Anggota : 1. Muhammad Rizal Habib (2113053135)
2. Riska Mariana (2113053207)
3. Yosa Elvita (2113053154)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, tidak hanya itu saja ada beberapa aspek yang dapat berkembang yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Menurut Kunandar (2007: 11) Dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya. Dalam membentuk sumber daya manusia tersebut perlu adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses pembelajaran antara seorang pendidik dan peserta didik.

Dalam melaksanakan pembelajaran, agar tercapai suatu hasil yang optimal, pastinya perlu memperhatikan peran pendukung penting lainnya, salah satunya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari pendidik secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena media pembelajaran yang tepat sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu pendidik dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di SD Negeri 5 Metro Barat pada mata pelajaran IPA kelas V, materi perkembangbiakan hewan, dapat diketahui bahwa pendidik hanya menggunakan media buku cetak dalam pembelajaran tersebut. Media buku cetak memanglah praktis karena sudah memuat pesan-pesan visual, teks bacaan dan lainnya. Namun daripada itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa peserta didik, mereka mengemukakan bahwa jika hanya menggunakan media buku cetak, rasanya

membosankan dan tidak terlalu menarik. Hal itu dikarenakan isi dari media buku tidak jauh berbeda dan banyak tulisan yang panjang.

Berdasarkan hasil analisis terkait observasi studi kasus yang telah kami lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika hanya menggunakan media pembelajaran buku cetak dalam materi Perkembangbiakan Hewan tersebut, peserta didik cenderung bosan dan kurang tertarik selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kami merancang media lain yang dapat membangkitkan minat belajar dan menarik peserta didik dalam pembelajaran. Media yang kami pilih adalah "Mini zoo". Mini zoo merupakan miniatur kebun binatang untuk memperkenalkan perkembangbiakan hewan (Ovipar, ovovivipar, dan vivipar) tetapi dalam bentuk alat peraga untuk anak SD supaya tidak terkesan monoton dan lebih kreatif.

Kami meyakini bahwa penggunaan alat peraga dapat mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 5 Metro Barat tersebut. Wardani (1997:10) mengatakan bahwa salah satu kemasan bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah dalam bentuk alat peraga. Melalui penggunaan alat peraga, maka peserta didik dengan mudah menangkap, memahami pesan (berupa konsep) yang disampaikan oleh pendidik, karena alat peraga mampu berfungsi deskriptif dan ekspresif. Fungsi deskriptif karena mampu menggantikan uraian tentang sesuatu secara verbal dan naratif dengan menggunakan kalimat yang panjang dan fungsi ekspresif karena dapat menyatakan suatu konsep yang abstrak menjadi nyata secara tepat (Purwanto, 1997:12).

Penggunaan alat peraga mini zoo mempunyai arti tersendiri sebagai alat bantu pelajaran yaitu untuk lebih mengefektifkan situasi pembelajaran dan sebagai alat penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Pemanfaatan Mini Zoo sebagai media pembelajaran interaktif dalam pendidikan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Melalui integrasi prinsip-prinsip

pembelajaran yang tepat dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, Mini Zoo dapat menjadi alat pembelajaran yang menarik dan efektif.

B. Rancangan Pembuatan Media/Sumber Belajar

1) Kajian Teori

Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses pembelajaran serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Media Pembelajaran mini zoo adalah sebuah media yang berbentuk tiga dimensi yang menyerupai kebun binatang. Media mini zoo digunakan untuk mendeskripsikan sebuah keadaan, media mini zoo merupakan media untuk pembelajaran tematik yang mudah digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Media mini zoo sendiri juga bisa dikatakan sebagai media yang mampu memotivasi peserta didik dalam belajar.

Daryanto (2010:199) mengemukakan bahwa proses pembelajaran bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat. Belajar didefinisikan oleh Gagne (dalam Slameto (2010:2) sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai seorang yang profesional harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan media, sehingga merangsang peserta didik

untuk terlibat dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Terbukti dengan media pembelajaran mini zoo sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Mini Zoo sebagai media pembelajaran interaktif dalam pendidikan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Melalui integrasi prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, Mini Zoo dapat menjadi alat pembelajaran yang menarik dan efektif. Kajian teori ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penggunaan Mini Zoo sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan.

2) Alat dan Bahan

1) Alat:

- Gunting
- Korek
- Penggaris

2) Bahan:

- *Styrofoam*
- Karton
- Lem Tembak
- Lem Kertas
- Gambar hewan, pepohonan, dan orang-orangan yang di print.
- Stik Es
- Spidol berwarna
- Kardus
- Lidi
- Batu krikil

- Kertas Origami
- Pena

3) Langkah-Langkah Pembuatan

Siapkan Alat dan Bahan

- Buat pagar dan gapura dengan stik es dan lem tembak
- Jika sudah maka tempel pagar pada tempat yang sudah ditentukan.
- Beri label pada pagar sesuai dengan pengelompokan perkembangbiakkannya.
- Setelah itu tempel gambar hewan dan orang dengan lidi menggunakan lem tembak yang dialasi karton.
- Lalu masukkan juga pohon dan buat kolam dengan karton serta batu kerikil pada tempat yang diinginkan.
- Jika sudah maka buatlah bagian pemandangan langit-langit dengan menggunakan kardus yang ditempel dengan karton biru yang didalamnya terdapat matahari, awan, dan burung. Setelah itu tempel pada bagian belakang styrofoam.
- Selanjutnya buatlah rumput-rumput hijau yang dari kertas origami
- Kemudian buat pagar menggunakan kardus dan disampul dengan karton, dan tempel pada bagian kanan dan kiri styrofoam

Dokumentasi







C. RPP

- Identitas

Kelas : VI

Tema : Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1)

Sub Tema : Hewan Sahabat ku (Sub tema 2)

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Jenis Pembelajaran : Luar Jaringan (Luring)

- Kompetensi Dasar

3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

- Indikator

3.1.4 Mengkategorikan cara perkembangan ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya melalui media pembelajaran Mini Zoo

4.1.2 Menyajikan gambar dan cara perkembangbiakan ovipar, vivipar dan ovovivipar serta manfaatnya melalui peta pikiran

- **Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati dan mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan secara ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan cara perkembangbiakan ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya melalui media Mini Zoo.

- **Materi Pembelajaran**

IPA : Perkembangbiakan Hewan

- **Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

- **Langkah-langkah pembelajaran**

No	Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa dan mengecek kehadiran (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan	5 Menit

		pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
2	Inti	Sintaks Model Discovery Learning ❖ Sebelum menjelaskan materi perkembangbiakan hewan, pendidik mengulas atau mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. ❖ Pendidik menjelaskan materi terkait perkembangbiakan hewan. (Stimulation) ❖ Peserta didik mencatat point-point penting terkait cara perkembangbiakan hewan. (Creativity) ❖ Pendidik memberikan informasi kepada peserta didik tentang perkembangbiakan hewan secara ovivar, vivipara dan ovovipar melalui media berupa Mini Zoo ❖ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait	25 Menit

		dengan perkembangbiakan hewan ❖ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengelompokkan hewan apa saja yang termasuk kedalam ovivar, vivipar, dan ovovipar di dalam media Mini Zoo tersebut. (Problem Statement) ❖ Setelah pendidik menjelaskan terkait dengan perkembangbiakan hewan, selanjutnya untuk mengevaluasi pengetahuan peserta didik, pendidik memberikan evaluasi berupa latihan soal yang telah disediakan. ❖ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama dalam mengerjakan evaluasi yang telah disediakan oleh pendidik mengenai perkembangbiakan hewan. (Data Collection) ❖ Peserta didik mengumpulkan hasil kerja berupa evaluasi yang telah dikerjakan.	
3	Penutup	Mengevaluasi Pengalaman ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil	5 Menit

		belajar selama sehari (Integritas) ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) (Communication) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Communication) ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah. ❖ Peserta didik diberikan gambaran tentang topik bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. ❖ Untuk mengakhiri pembelajaran, siswa berdoa. (Religius) ❖ Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	---	--

- **Sumber dan Media Belajar**

➤ Sumber Belajar

4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Pedoman Pendidik dan Peserta Didik : Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

5. Guru/Pendidik.
6. Lingkungan Sekitar.

➤ Media Belajar

1. Papan tulis dan spidol
2. Buku
3. Media Mini Zoo

